

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta data yang diperoleh, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

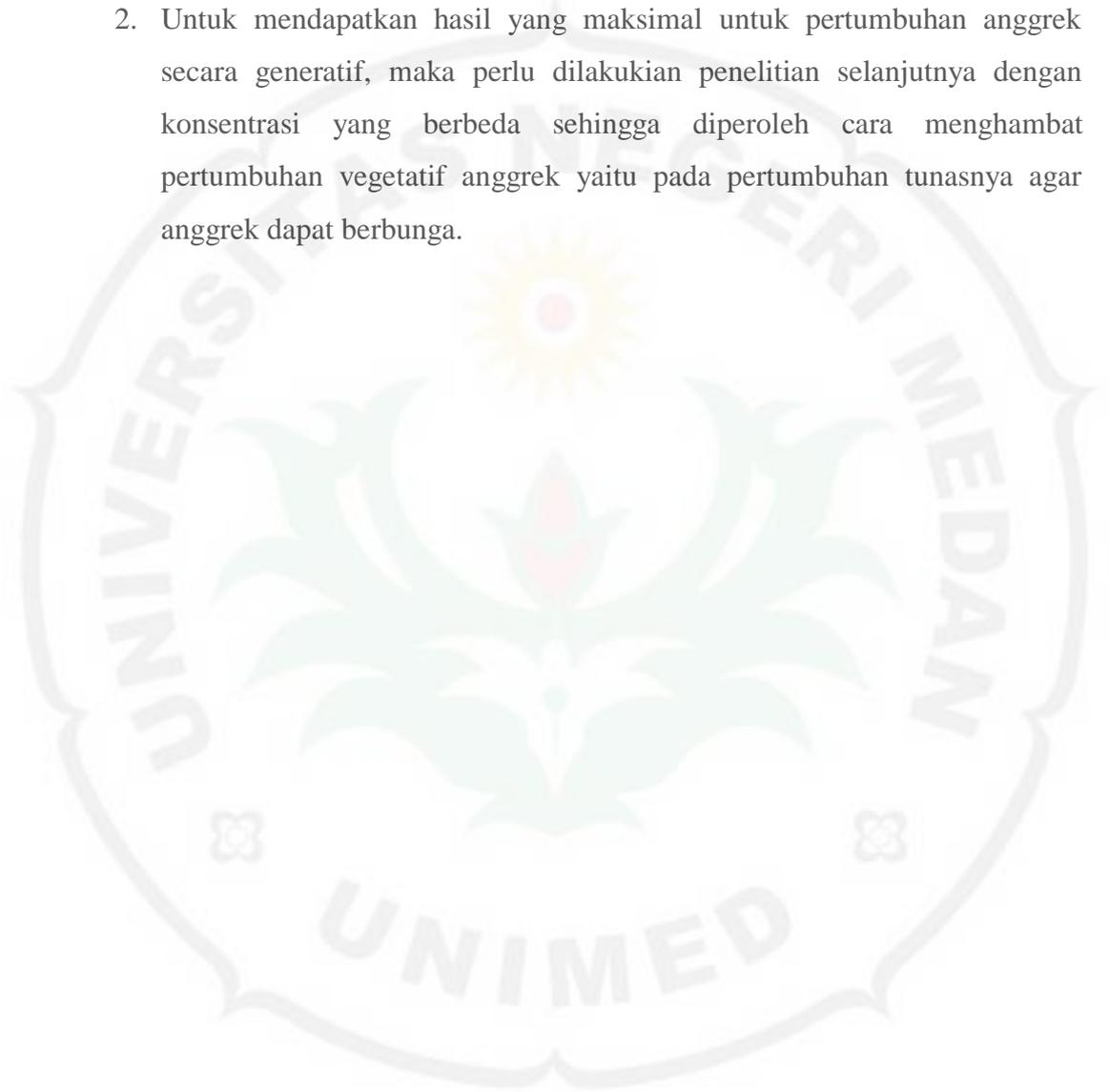
1. Pemberian pupuk daun (Gaviota) dengan konsentrasi yang berbeda yang menunjukkan hasil yang optimal dalam merangsang pertumbuhan anggrek *Dendrobium woonleng* dengan kombinasi G2V0 (G = 2 gr/l, V = 0 ppm) dan untuk jumlah tunas dengan kombinasi G1V0 (G = 1 gr/l, V = 0 ppm).
2. Pemberian vitamin B1 dengan konsentrasi yang berbeda yang menunjukkan hasil yang optimal dalam merangsang pertumbuhan anggrek *Dendrobium woonleng* dengan kombinasi G0V2 (G = 0 gr/l, V = 0 ppm) dan untuk jumlah tunas dengan kombinasi G0V3 (G = 0 gr/l, V = 3 ppm).
3. Pemberian pupuk daun (Gaviota) dan vitamin B1 dengan konsentrasi yang berbeda yang menunjukkan hasil yang optimal dalam merangsang pertumbuhan tinggi anggrek *Dendrobium woonleng* yaitu dengan konsentrasi G2V1 (G= 2 gr/l, V= 1 ppm) dan untuk jumlah tunas dengan kombinasi G1V2 (G= 1 gr/l, V= 2 ppm).
4. Perlakuan yang diberikan kepada anggrek *Dendrobium woonleng* selama 2 bulan (rentang waktu penelitian) masih fokus untuk merangsang pertumbuhan vegetatifnya seperti untuk tunas dan munculnya tunas dan belum fokus untuk pertumbuhan secara generatifnya yaitu bunga.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan :

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk pertumbuhan anggrek secara vegetatif dapat menggunakan kombinasi G2V1 G2V1 (G= 2 gr/l, V= 1 ppm) untuk pertumbuhan tingginya dan G1V2 (G= 1 gr/l, V= 2 ppm) untuk jumlah tunas yang akan muncul pada tanaman.

2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk pertumbuhan anggrek secara generatif, maka perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan konsentrasi yang berbeda sehingga diperoleh cara menghambat pertumbuhan vegetatif anggrek yaitu pada pertumbuhan tunasnya agar anggrek dapat berbunga.



THE
Character Building
UNIVERSITY